

**PEDOMAN PELAYANAN**  
**BAGIAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIM-RS)**  
**RS. BAPTIS BATU TAHUN 2013**



RS BAPTIS BATU  
JL RAYA TLEKUNG NO 1  
JUNREJO - BATU

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Pedoman .....	1
1.3. Ruang Lingkup Pelayanan.....	1
1.4. Batasan Operasional .....	1
1.5. Landasan Hukum.....	2
BAB II. STANDAR KETENAGAAN .....	3
2.1. Kualifikasi Sumber Daya Manusia.....	3
2.2. Distribusi Ketenagaan.....	3
BAB III. STANDAR FASILITAS.....	5
3.1. Denah Ruang .....	4
3.2. Sarana Dan Prasarana .....	4
3.3. Standar Fasilitas.....	6
BAB IV. TATA LAKSANA PELAYANAN .....	7
4.1. Tata Laksana Pelayanan SIM.....	7
BAB V. LOGISTIK .....	8
5.1. Bagian SIM .....	8
BAB VI. Keselamatan Pasien .....	9
6.1. Latar Belakang .....	9
6.2. Tujuan .....	10
6.3. Tata Laksana Keselamatan Pasien .....	10
BAB VII. KESELAMATAN KERJA.....	12
7.1. Pengertian.....	12
7.2. Tujuan .....	12
7.3. Tata Laksana Keselamatan Karyawan .....	12
BAB VIII. Pengendalian Mutu .....	14
BAB IX. Penutup .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG.**

Berangkat dari pelayanan administrasi di Rumah Sakit Baptis Batu, baik dari dari bidang medis maupun non medis yang semakin besar dan kompleks, serta kebutuhan informasi yang cepat dan akurat maka pelayanan bagian Sistem Informasi diperlukan.

Untuk menjaga kualitas pelayanan dari Sistem Informasi Manajemen, maka perlu dibuat pedoman pelayanan ini.

### **1.2. TUJUAN PEDOMAN.**

Tersedianya pedoman bagi petugas di Bagian SIM agar dapat meningkatkan kemampuan dan mutu pelayanan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, perubahan peraturan perundang-undangan dan harapan masyarakat dalam memberikan pelayanan dibidang Sistem Informasi yang berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien, serta mudah dan nyaman digunakan oleh user .

### **1.3. RUANG LINGKUP PELAYANAN.**

Ruang Lingkup Pelayanan Bagian Sistem Informasi Manajemen meliputi :

1. Programmer.
2. Teknisi.

### **1.4. BATASAN OPERASIONAL.**

1. Pelayanan Teknisi:

Adalah kegiatan penyelenggaraan pelayanan seputar perangkat keras untuk komputer rumah sakit yang dalam batasan perakitan, perbaikan, dan pengajuan spesifikasi detail perangkat keras.

2. Pelayanan Programmer :

Adalah kegiatan penyelenggaraan pembuatan dan pemilihan perangkat lunak untuk diimplementasikan di rumah sakit sesuai dengan kebutuhan, baik pengguna maupun manajemen.

**1.5. LANDASAN HUKUM.**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
6. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Baptis Indonesia Nomor 047/YBI/VII/2011 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Baptis Batu.

## **BAB II**

### **STANDAR KETENAGAAN**

#### **2.1. KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA**

Agar pelayanan SIM dapat terselenggarakan dengan mutu yang dapat dipertanggung jawabkan, maka pelayanan SIM harus dilakukan oleh tenaga yang profesional.

Kualifikasi tenaga yang harus tersedia :

**Tabel Kualifikasi SDM Bagian SIM RS Baptis Batu**

<b>NAMA JABATAN</b>	<b>KUALIFIKASI FORMAL &amp; INFORMAL</b>	<b>JUMLAH KEBUTUHAN</b>
Ka Bagian	Strata 1	1
Teknisi	SMU/SMK/D1/D2/D3/Strata 1	2
Programmer	SMU/SMK/D1/D2/D3/Strata 1	1

#### **2.2. DISTRIBUSI KETENAGAAN.**

SDM Bagian SIM RS. Baptis Batu berjumlah 2 orang dan sesuai dengan struktur organisasi bagian SIM terbagi menjadi 2 bagian yaitu : Programmer dan Teknisi. Adapun pendistribusian SDM Bagian SIM RS. Baptis Batu adalah sebagai berikut:

##### **1. SIM.**

<b>NAMA JABATAN</b>	<b>KUALIFIKASI FORMAL &amp; INFORMAL</b>	<b>Waktu Kerja</b>	<b>JML SDM</b>
Ka Bagian SIM	Strata 1	1 Shift	1
Jumlah			1

Pengaturan Waktu Kerja:

Kepala bagian SIM tidak terikat oleh jam kehadiran kerja diruang dinas namun dapat dilakukan darimanapun sesuai kebutuhan dan dukungan teknologi yang terkini.

2. Programmer.

<b>NAMA JABATAN</b>	<b>KUALIFIKASI FORMAL &amp; INFORMAL</b>	<b>Waktu Kerja</b>	<b>JML SDM</b>
Programmer	SMU/SMK/D1/D2/D3/Strata 1	1 Shift	1
Jumlah			1

Pengaturan Waktu Kerja:

Programmer tidak terikat oleh jam kehadiran kerja diruang dinas namun dapat dilakukan darimanapun sesuai kebutuhan dan dukungan teknologi yang terkini.

3. Teknisi.

<b>NAMA JABATAN</b>	<b>KUALIFIKASI FORMAL &amp; INFORMAL</b>	<b>Waktu Kerja</b>	<b>JML SDM</b>
Teknisi	SMU/SMK/D1/D2/D3/Strata 1	3 Shift	1
Jumlah			1

Pengaturan Waktu Kerja:

Teknisi tidak terikat oleh jam kehadiran kerja diruang dinas namun dapat dilakukan darimanapun sesuai kebutuhan dan dukungan teknologi yang terkini.

### **BAB III**

#### **STANDAR FASILITAS**

##### **3.1. DENAH RUANG.**

(Ada pada lampiran)

##### **3.2. SARANA DAN PRASARANA.**

1. Ruang bagian SIM berisi :

No.	N a m a B a r a n g	Jml Awl
1	Meja Kerja	1
2	Laptop	1
3	Internet	1
4	Intranet	1
5	Rak Buku	1
6	Alat tulis	1
7	Pesawat telpon	1
8	Printer	1
9	White board	1
10	Tempat sampah	1
11	Meja teknisi	1
12	Meja programmer	1
13	Rak teknisi	1
14	AC	1

2. Ruang Server Berisi:

No.	N a m a B a r a n g	Jml Awl
1	Server	4
2	Swithhub	1
3	Modem	1
4	Router	1
5	AC	1
6	PABX	1
7	Pesawat telpon	1

**3.3. STANDAR FASILITAS.**

Sarana dan prasarana ditujukan bagi terselenggaranya pelayanan SIM yang aman, efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta dimungkinkan petugas SIM bekerja dengan nyaman, aman dan optimal.



## **BAB IV**

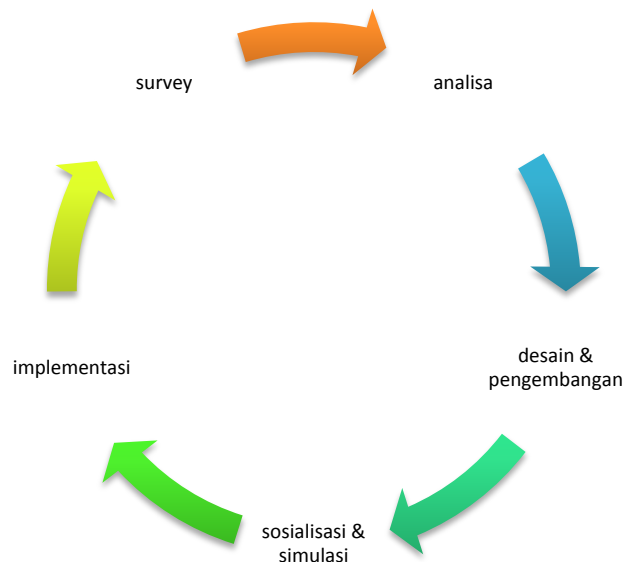
### **TATA LAKSANA PELAYANAN**

Demi ketertiban serta lancarnya pelayanan bagi para pasien dan unit kerja yang memerlukan pelayanan SIM maka yang harus diperhatikan tata laksana bagian SIM.

#### **4.1. TATA LAKSANA PELAYANAN SIM.**

##### **1) Analisa dan Pembuatan Sistem Informasi Rumah Sakit.**

Di awali dengan survey di setiap unit, menganalisa kebutuhan sistem komputer, desain sistem, desain interface dan desain database. Sosialisasi, simulasi dan review, simulasi ulang dan pasang.



##### **2) Survey teknologi, perakitan, pemeliharaan dan pembelajaran.**

Melakukan survey teknologi handal dipasaran, untuk dianalisa melengkapi kebutuhan sistem informasi. Melakukan perakitan hardware beserta installasi software secara optimal. Pemeliharaan alat bertujuan untuk mendukung ke stabilan sistem informasi di Rumah Sakit

## BAB V

### LOGISTIK

Pengadaan alat dan bahan di bagian SIM terdiri dari bahan dan alat non medis yaitu: barang alat tulis kantor, cetakan, barang keperluan rumah tangga, barang elektronik dan sebagainya.

Berikut tabel permintaan rutin :

#### 5.1. BAGIAN SIM.

NO	PERSEDIAAN BARANG	JUMLAH BARANG
	<b>ATK</b>	
1	Bolpoint Standard	2
4	Steples Kecil	1
6	Isi Staples Kecil	1
7	Lakban Hitam	3
8	Kertas Folio Copy 70 gr	1
12	Spidol Marker	2
13	DVD R	35
14	CD R	15
15	Tinta Epson Original	3
16	Printer Ink	1
17	Printer Dot	1
18	Printer Pos	1
19	CCTV	4
20	Server	4
	<b>RUMAH TANGGA</b>	
1	Alkaline A2	4
2	Bayfress	1
3	Batre Cmos	5
4	Tissue Kotak Reff	2
	<b>CETAKAN</b>	
1	Order Pembelian Non Stock	1
2	Slip Perbaikan	1

	Bengkel	
3	Surat Order Pembelian 4 ply	1
4	Surat Perintah Kerja Lembur	1
	<b>BENGKEL</b>	
1	Telepon Panasonic	1

## **BAB VI**

### **KESELAMATAN PASIEN**

#### **6.1. LATAR BELAKANG.**

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman. Sistem tersebut meliputi : assessmen risiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko. Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan.

#### **6.2. TUJUAN.**

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit.
2. Meningkatkan akuntabilitas rumah sakit terhadap pasien dan masyarakat.
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD) di rumah sakit.
4. Terlaksananya program – program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian tidak diharapkan.

#### **6.3. TATA LAKSANA KESELAMATAN PASIEN**

1. Keselamatan pasien merupakan hal yang terutama dalam pelayanan bagian SIM.
2. Terdapat petugas bagian SIM yang memahami mengenai keselamatan pasien.
3. Terdapat sistem pelayanan yang komprehensif, baik sarana maupun prasarana sehingga meminimalkan terjadinya kasus yang tidak diharapkan (KTD).
4. Sarana dan prasarana harus mengindahkan keselamatan pasien seperti penataan kabel dan lain sebagainya.

5. Terdapat evaluasi berkala kelengkapan sarana dan prasarana.
6. Terdapat evaluasi berkala tentang kelayakan sarana dan prasarana.
7. Terdapat pelaporan kasus yang tidak diharapkan, yaitu :
  - Kesalahan informasi nama pasien.
  - Membangun kesadaran atau budaya akan nilai keselamatan pasien

## **BAB VII**

### **KESELAMATAN KERJA**

#### **7.1. PENGERTIAN.**

Keselamatan kerja merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat kerja / aktifitas karyawan lebih aman. Sistem tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan pribadi ataupun rumah sakit.

#### **7.2. TUJUAN.**

1. Terciptanya budaya keselamatan kerja di RS. Baptis Batu.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
3. Memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya.
4. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

#### **7.3. TATA LAKSANA KESELAMATAN KARYAWAN.**

1. Setiap petugas medis maupun non medis menjalankan prinsip pencegahan infeksi, yaitu :
  - Menganggap bahwa pasien maupun dirinya sendiri dapat menularkan infeksi.
  - Menggunakan alat pelindung (sarung tangan, kacamata, sepatu boot/alas kaki tertutup, celemek, masker dll) terutama bila terdapat kontak dengan spesimen pasien yaitu: urin, darah, muntah, sekret, dll
  - Mencuci tangan dengan sabun antiseptik sebelum dan sesudah melayani di lingkungan pasien dengan cara mencuci tangan enam langkah.
2. Terdapat tempat sampah infeksius dan non infeksius.
3. Mengelola alat dengan mengindahkan prinsip sterilitas yaitu Dekontaminasi dengan larutan klorin dan Pencucian dengan sabun pengeringan.

4. Menggunakan baju kerja yang bersih.
5. Tersedia alat pemadam kebakaran ringan di lingkungan yang rentan dengan kebakaran.

## **BAB VIII**

### **PENGENDALIAN MUTU**

Bagian SIM harus senantiasa memantau dan mengevaluasi secara periodik hasil pelayanan yang diselenggarakan. Hal ini penting untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu, cakupan dan efektivitas serta efisiensi pelayanan.

Indikator mutu dalam pelayanan SIM sebagai berikut :

#### **1. Respon time**

Kegiatan mencatat waktu keluhan diterima dan waktu dalam memberikan tanggapan atau solusi terhadap hal tersebut, dalam bentuk saran, analisa awal, ataupun tindakan lainnya.



## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Demikianlah Pedoman Pelayanan Bagian SIM ini disusun untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas profesi dengan baik dan benar sesuai ketentuan standar pelayanan SIM yang berlandaskan visi dan misi Rumah Sakit Baptis Batu sehingga pelayanan yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien dapat terwujud.

Pedoman pelayanan Bagian SIM ini akan terus disempurnakan dan diperbarui sesuai kebutuhan pelayanan baik sekarang maupun kedepan.